

Pembagian air dalam ilmu fiqih



1.Air Suci-Mensucikan

Air suci-mensucikan adalah air murni langsung dari alam tanpa ada campuran zat zat tertentu atau sering di sebut dengan air mutlak menurut ibnu qasim al-gozali ada 7 macam air mutlak beliau mengatakan :
“air yang di gunakan untuk bersuci ada 7 macam yaitu air hujan,air laut,air sungai,air sumur,air mata air , air salju dan air dari hasil hujan es”.

Macam macam air mutlak



**Air
hujan**



Air laut



**Air
sungai**



**Air
sumur**



**Air mata
air**

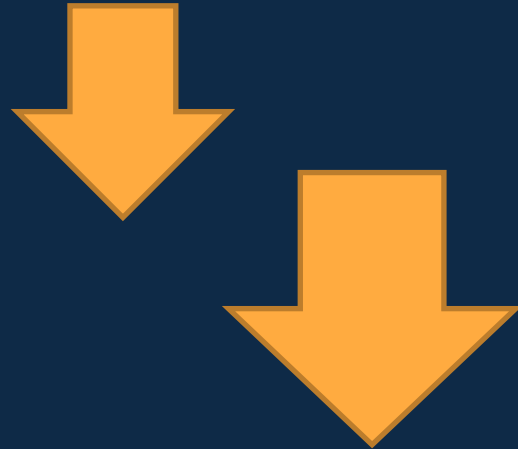


salju



Air hasil
hujan es

Akan tetapi Air ini tidak mensucikan lagi apabila ada sesuatu yang mengubahnya, mulai dari faktor warna, bau, dan rasa. maka dari itu hukum penggunaannya juga berubah. hanya saja air itu bisa tetap jadi mutlak apabila air tersebut perubahannya terjadi karena diam pada waktu yang lama dan bercampur sesuatu yang tidak dapat di hindarkan. Misalnya seperti contoh beberapa hal di bawah ini :



- Pertama Air yang berubah sebab lamanya didiamkan atau berubah karena ikan dan lumut maka status air tersebut masih tetap suci.



- Kedua air yang berubah sebab tempat yang di laluinnya ,misalnya air sungai yang berwarna coklat sebab mengalirnya bersamaan dengan tanah,meskipun mengubah warna airnya tapi hukum pada air ini tetap suci



- Ketiga air yang berubah sebab dedaunan yang jatuh maka ia tetap di hukumi suci dengan catatan daun yang jatuh karena ada angin bukan karena perbuatan manusia.



2.Air musyammass



Air musyammass adalah air yang di panaskan di bawah sinar matahari dengan menggunakan wadah yang di buat dari logam selain emas dan perak, seperti besi dan tembaga. Air ini suci hanya saja makruh bila di pakai untuk bersuci tetapi jika di gunakan untuk mencuci air ini di berbolehkan. namun setelah air ini dingin kembali maka tidak lagi makruh hukumnya.

3. Air suci namun tidak mensucikan



Air ini hukumnya suci namun tidak dapat di pakai untuk bersuci hanya saja aman di konsumsi atau di gunakan untuk keperluan di luar ibadah

Contoh Air suci namun tidak mensucikan



jus



kopi



sirup

4. Air mutanajis

Air mutanajis adalah air yang terkena najis yang volumenya kurang dari dua qullah atau volumenya mencapai dua qullah namun berubah salah satu sifatnya misalnya berubah dari segi warnanya, bau atau rasanya.

Air yang sedikit atau kurang dari dua qullah secara otomatis air tersebut menjadi air mutanajis meskipun tidak ada sifatnya yang berubah.

Namun air banyak jika terkena najis tidak menjadi mutanajis bila air itu tetap pada kemutlakannya,

Air mutanajis tidak bisa di gunakan untuk bersuci karena dzatnya air itu sendiri tidak suci sehingga tidak dapat di pakai untuk mensucikan.

Contoh air mutanajis

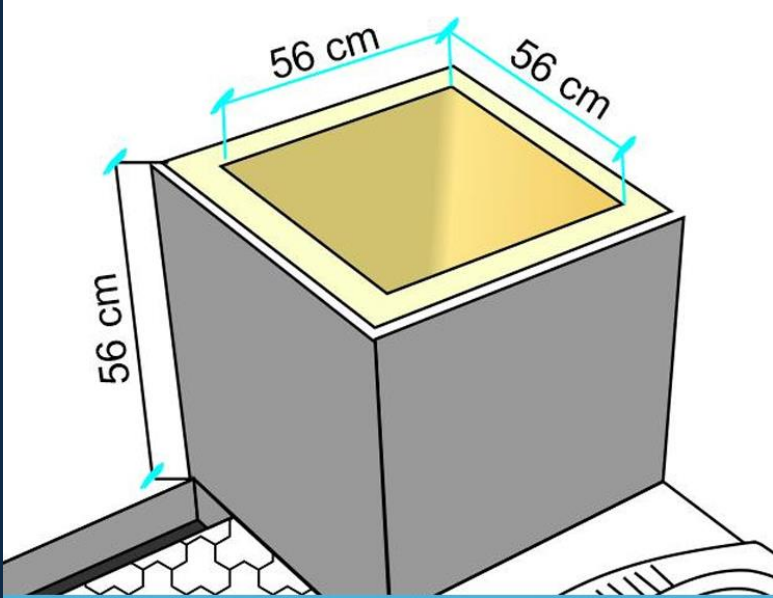


Air Mutanajis

Tidak suci. **Tidak** boleh digunakan untuk bersuci



Ukuran dua qullah



Bak mandi



Ember
ukuran 80L

SELESAI...